

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Siloam International Hospitals Tbk atau yang biasa kita kenal dengan Siloam Hospitals merupakan suatu jaringan layanan kesehatan swasta terbesar di Indonesia yang menyediakan banyak fasilitas medis melalui berbagai rumah sakit dan klinik yang tersebar di banyak kota seluruh Indonesia. Rumah Sakit Siloam pertama kali berdiri pada tahun 1996 dan saat itu lebih dikenal dengan nama Siloam Gleneagles Hospital. Penamaan ini muncul karena pendiriannya merupakan hasil kolaborasi antara Gleneagles Hospital dan Lippo Group, yang beroperasi di bawah naungan PT Sentralindo Wirasta, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan. Lokasi awal rumah sakit ini berada di kawasan Lippo Village Karawaci, dan sejak berdirinya terus menunjukkan perkembangan yang signifikan.



Gambar 2. 1 Logo PT Siloam International Hospitals Tbk

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2025)

Masuk di tahun 2001, Rumah Sakit Siloam Gleneagles memperoleh sertifikasi internasional oleh *International Organization for Standardization* (ISO). Setahun setelahnya, Siloam Hospitals memperluas jaringannya dengan meresmikan cabang baru di Lippo Cikarang. Di tahun yang sama juga mengakuisisi Rumah Sakit Graha Medika dan Rumah Sakit Budi Mulia. Proses

ekspansi ini berlanjut hingga tahun 2003, Rumah Sakit Graha Medika melakukan re-branding dan berganti nama menjadi Siloam Hospitals Kebon Jeruk. Selanjutnya, pada tahun 2004, Rumah Sakit Budi Mulia juga berganti nama menjadi Siloam Hospitals Surabaya.

Pada tahun 2007, Siloam Hospitals memperoleh akreditasi sebagai Rumah Sakit Swasta pertama di Indonesia yang diakreditasi oleh Joint Commission Internasional (JCI). Selanjutnya pada 2010, Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Soloam Hospitals Lippo Cikarang melakukan konsolidasi menjadi PT Siloam Internasional Hospitals. Lalu, Siloam Hospitals Lippo Village juga melakukan akreditasi kembali oleh JCI ditahun yang sama.

Memasuki bulan April tahun 2012, Siloam kembali mengakuisisi Klinik Jantung Cinere di Depok, kemudian satu bulan kemudian, peresmian Paviliun B SHLV (Rumah Sakit Umum Siloam), yang juga menjadi rumah sakit umum swasta pertama di Indonesia. Di tahun yang sama, Siloam juga meresmikan Siloam Hospitals Manado, Siloam Hospitals Makassar, Siloam Hospitals Palembang, sebagai bagian dari komitmennya dalam memperkuat akses medis di kawasan Indonesia bagian Timur serta meningkatkan layanan kesehatan di Pulau Sulawesi dan Sumatera.

Periode 2012 sampai 2017 menjadi fase penting bagi PT Siloam Internasional Hospitals Tbk, dimana perusahaan mengalami berbagai kemajuan yang signifikan. Salah satu pencapaian terbesarnya adalah pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode SILO, yang menandai pertumbuhan perusahaan dalam industri layanan kesehatan. Selain itu, Siloam juga mulai menerima pasien BPJS Kesehatan, yang memungkinkan lebih banyak masyarakat mendapatkan akses layanan medis berkualitas.

Melalui berbagai inovasi, Siloam berhasil memperkuat posisinya sebagai salah satu pelopor dalam industri kesehatan, dengan menerapkan konsep pelayanan berbasis klinis yang terstruktur, fasilitas yang mengutamakan

kenyamanan dan kebutuhan pasien, serta penyediaan layanan medis dan non-medis yang saling terintegrasi secara profesional. Sampai saat ini, Siloam telah berhasil mengoperasikan lebih dari 41 rumah sakit dan 25 klinik, hal ini bertujuan agar bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan memberikan pelayanan kesehatan berkualitas tinggi yang didukung oleh tenaga medis profesional dan sarana berstandar internasional.

Tak hanya melayani kebutuhan kesehatan umum, dokter dengan keahlian spesialis dan sub-spesialis juga turut dihadirkan oleh Siloam untuk memberikan perawatan khusus bagi pasien dengan kondisi medis tertentu. Selain itu, Siloam juga turut menghadirkan 8 pusat layanan khusus atau rumah sakit yang berfokus pada bidang tertentu, seperti kesehatan ibu dan anak, jantung, saraf, urologi, ginjal, tulang dan sendi, kanker, serta digestif (sistem pencernaan).

Dalam menunjang kegiatan operasionalnya, Siloam Hospitals telah memiliki website siloamhospitals.com yang menyediakan informasi terkait perusahaan, layanan rumah sakit dan kontak perusahaan. Tak hanya website, Siloam Hospitals juga memiliki berbagai media untuk mempublikasikan kegiatan dan juga memberikan informasi kesehatan seperti Instagram (@siloamhospitals, @siloamclinic, dan @alasiloam) Tiktok (@siloamhospitalsgroup dan @alasiloam) dan Youtube (siloamhospitals dan siloamhospitalslippovillage)

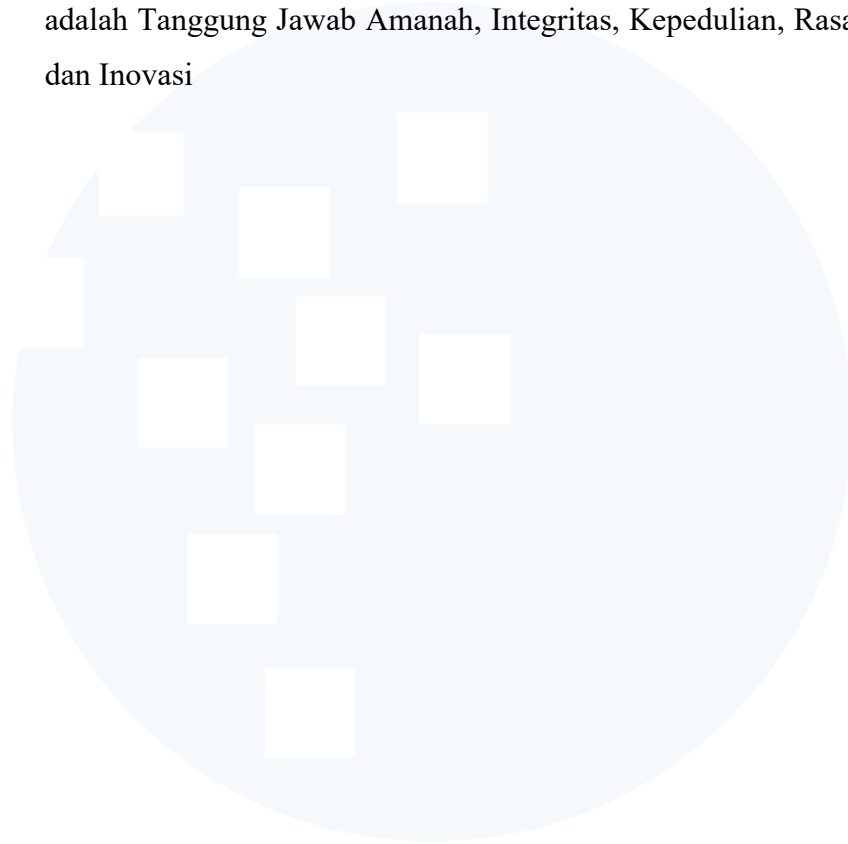
2.1.1 Visi Misi

Siloam International Hospitals Tbk memiliki visi sebagai berikut:

- Kualitas Bertaraf Internasional,
- Skala Besar,
- Jangkauan Global, dan
- Kepedulian dengan Kasih Ilahi

Adapun misi dari Siloam International Hospitals adalah menjadi tujuan utama yang dipercaya untuk mendapatkan layanan kesehatan menyeluruh, pendidikan kesehatan berkualitas, serta penelitian bertaraf

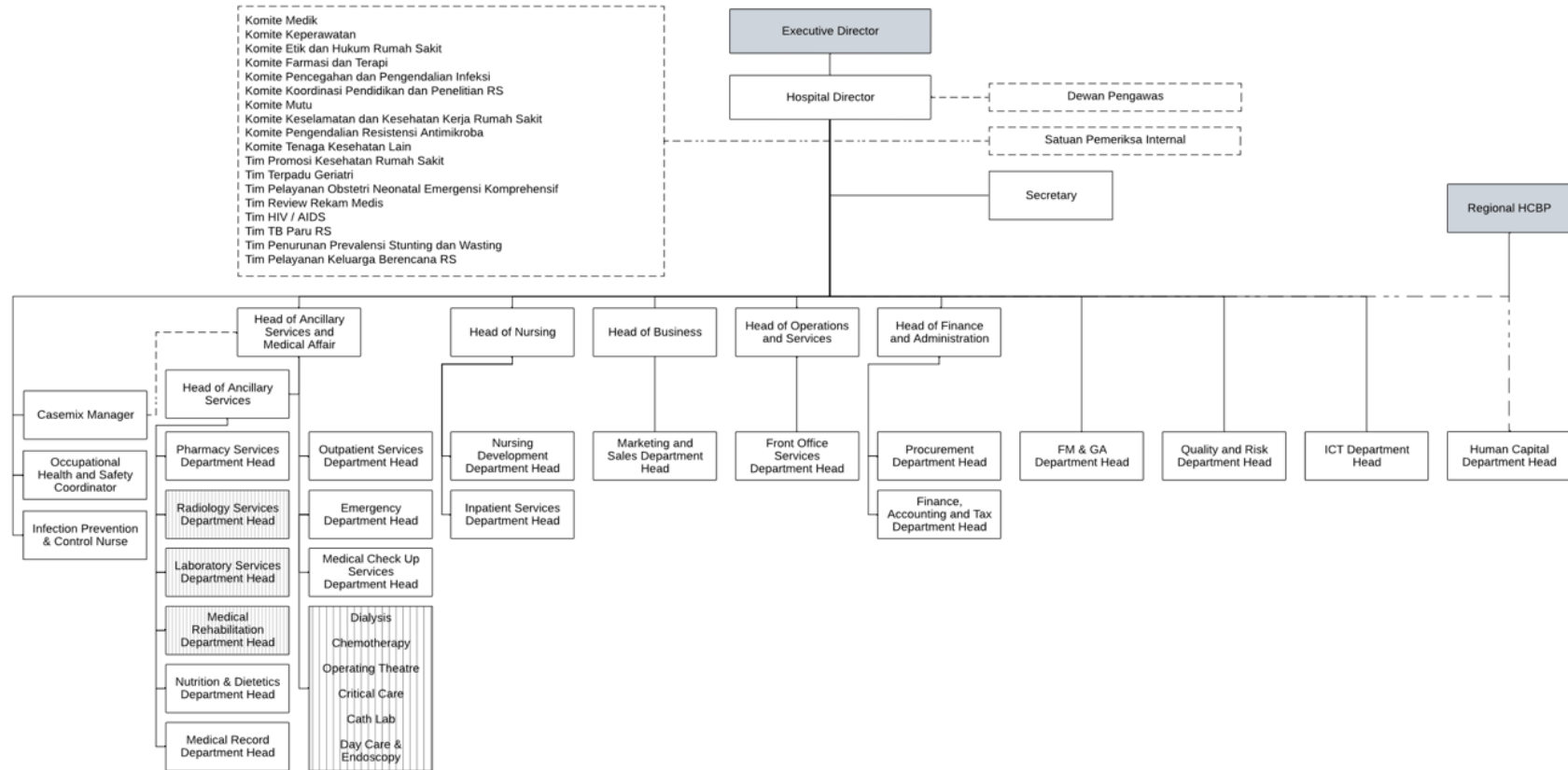
internasional. Selain itu, nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Siloam adalah Tanggung Jawab Amanah, Integritas, Kepedulian, Rasa Hormat, dan Inovasi



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Siloam Hospitals Lippo Village

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2025)

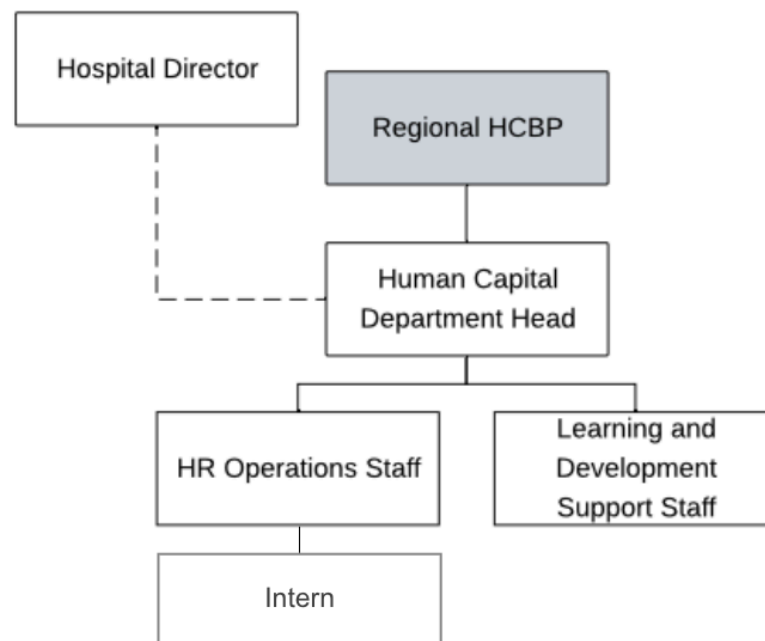
Gambar 2.2 menampilkan struktur organisasi yang memperlihatkan susunan hierarkis dan fungsi utama dalam Siloam Hospitals Lippo Village. Pimpinan tertinggi pada struktur Siloam Hospitals Lippo Village adalah *Executive Director* yang bertanggung jawab atas seluruh manajemen rumah sakit, *Hospital Director* bertanggung jawab atas operasional rumah sakit dan melapor pada *Executive Director*. Selanjutnya terdapat pula Dewan Pengawas dan Satuan Pengawas Internal yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan kontrol internal. Secretary bertugas untuk mendukung tugas administrative dari direktur rumah sakit, sementara Regional HCBP bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia di tingkat regional.

Kemudian dibawah *Hospital Director* ada beberapa divisi utama yang menangani berbagai aspek operasional rumah sakit:

- 1) *Head of Ancillary Services and Medical Affairs*: bertugas mengawasi layanan penunjang medis seperti farmasi, radiologi, laboratorium, dan rekam medis, juga mengawasi dokter dan dokter spesialis
- 2) *Head of Nursing*: bertanggung jawab atas layanan keperawatan dan pengembangan tenaga perawat
- 3) *Head of Business*: mengawasi strategi bisnis rumah sakit, termasuk pemasaran dan juga penjualan layanan Kesehatan
- 4) *Head of Operations and Services*: bertanggung jawab atas operasional rumah sakit yang mencakup layanan administrasi pasien, seperti front office dan layanan pendukung lainnya
- 5) *Head of Finance and Administration*: bertanggung jawab atas keuangan rumah sakit, yang mencakup akuntansi, perpajakan, pengadaan barang dan jasa, serta administrasi umum.
- 6) *Quality and Risk Department Head*: bertanggung jawab atas pengendalian kualitas layanan dan manajemen risiko rumah sakit

- 7) *ICT Department Head*: mengelola system teknologi informasi yang mendukung operasional rumah sakit
- 8) *Human Capital Department Head*: bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia dalam Perusahaan, termasuk pengembangan karyawan dan administrasi terkait kepegawaian

Selain itu, terdapat juga berbagai komite dan tim khusus seperti Komite Medik, Komite Keperawatan, Komite Mutu, dan Tim Pengendalian Infeksi, yang mendukung peningkatan kualitas layanan rumah sakit serta kepatuhan terhadap regulasi kesehatan.



Gambar 2. 3 Struktur Departemen Human Capital

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2025)

PT Siloam International Hospitals tentunya memiliki struktur pada Departemen *Human Capital* yang berperan dalam mengelola sumber daya manusia untuk memastikan efisiensi operasional rumah sakit. Departemen *Human Capital* terbagi

menjadi dua bagian utama, yaitu *HR Operations Staff* dan *Learning and Development Support Staff*. *HR Operations Staff* memiliki tugas utama dalam pengelolaan administrasi kepegawaian, seperti penggajian (*payroll*), rekrutmen, pencatatan data karyawan, serta kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, selanjutnya bagian *Learning and Development Staff*, berfokus pada pengembangan keterampilan karyawan melalui program pelatihan dan peningkatan kompetensi guna mendukung performa dan pertumbuhan profesional karyawan di lingkungan rumah sakit.

